



# PROSIDING

Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014  
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

IPB International Convention Center, Bogor  
28 - 29 Agustus 2014

## *Kebijakan untuk Petani :* *Pemberdayaan untuk Pertumbuhan* *dan Pertumbuhan yang Memberdayakan*

Subtema :

**Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan,  
Subsidi, Agricultural Governance,  
Pembiayaan Inklusif, Usahatani,  
Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian**

*Editor:*

**Erizal Jamal  
Usman Rianse  
Tahlim Sudaryanto  
Nunung Kusnadi  
Masyhuri  
Wan Abbas Zakaria  
Andy Mulyana  
Zulkifli Alamsyah  
Anna Fariyanti  
Dwi Rachmina  
Netti Tinaprilla**

23  
24

# **PROSIDING**

**Konferensi Nasional XVII  
dan Kongres XVI Tahun 2014  
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia**

# PROSIDING

Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014  
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

Tema :

**KEBIJAKAN UNTUK PETANI :**  
PEMBERDAYAAN UNTUK PERTUMBUHAN DAN  
PERTUMBUHAN YANG MEMBERDAYAKAN

Subtema :

Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan, Subsidi, Agricultural Governance,  
Pembiayaan Inklusif, Usahatani, Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian

IPB International Convention Center, Bogor  
28 - 29 Agustus 2014

Editor :

Erizal Jamal  
Usman Rianse  
Tahlim Sudaryanto  
Nunung Kusnadi  
Masyhuri  
Wan Abbas Zakaria  
Andy Mulyana  
Zulkifli Alamsyah  
Anna Fariyanti  
Dwi Rachmina  
Netti Tinaprilla



Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)  
2015

# PROSIDING

Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI Tahun 2014  
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia

Tema :

Kebijakan untuk Petani :  
Pemberdayaan untuk Pertumbuhan dan  
Pertumbuhan yang Memberdayakan

Subtema :

Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan, Subsidi, Agricultural Governance,  
Pembiayaan Inklusif, Usahatani, Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian

## Editor

Erizal Jamal  
Usman Rianse  
Tahlim Sudaryanto  
Nunung Kusnadi  
Masyhuri  
Wan Abbas Zakaria  
Andy Mulyana  
Zulkifli Alamsyah  
Anna Fariyanti  
Dwi Rachmina  
Netti Tinaprilla

## Layout

Vela Rostwentivaivi Sinaga  
Tursina Andita Putri  
Hamid Jamaludin M

## Desain Cover

Hamid Jamaludin M

## Foto Cover

<http://ikaningtyas.blogspot.com/>

## Diterbitkan oleh

Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia  
(PERHEPI)  
d.a. Gedung Departemen Agribisnis, FEM-IPB  
Jl. Kamper, Wing 4 Level 4 Kampus IPB Dramaga  
Bogor 16680

Copyright © 2015

Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia  
(PERHEPI)

ISBN : 978-979-8420-18-4

# KATA PENGANTAR

PERHEPI merupakan organisasi profesi wadah berhimpunnya para peminat dan pemerhati yang memiliki latar belakang keilmuan dan perhatian pada ekonomi pertanian dan agribisnis. Dalam usianya ke-46 PERHEPI terus berupaya meningkatkan peran dan kontribusinya pada pengembangan ilmu ekonomi pertanian, serta aplikasinya pada pembangunan bangsa dan negara. Upaya itu dilakukan dengan berpartisipasi secara aktif dalam melakukan analisis, penelitian, dan pengkajian serta memberikan rekomendasi dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi pertanian nasional. Diharapkan melalui upaya ini, PERHEPI berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan daya saing, nilai tambah dan kesejahteraan petani dan nelayan, serta masyarakat Indonesia secara umum.

Salah satu kontribusi PERHEPI adalah dengan melakukan pertemuan ilmiah dan memfasilitasi anggota dan masyarakat ekonomi pertanian untuk menyumbangkan ide dan pemikirannya, dan pada kesempatan ini diwadahi melalui Konferensi Nasional XVII PERHEPI, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Kongres Nasional XVI PERHEPI, yang telah dilaksanakan pada tanggal 28-29 Agustus 2014 di Bogor. Makalah yang disampaikan dalam kegiatan tersebut mengangkat tema *Kebijakan Untuk Petani: Pemberdayaan Untuk Pertumbuhan, dan Pertumbuhan yang Memberdayakan*, dan dirangkum dalam prosiding PERHEPI. Prosiding yang diterbitkan dibagi atas dua buku, dengan menggabungkan beberapa makalah dengan topik yang sama. Prosiding ini merangkum berbagai makalah dari anggota dan peserta yang masuk ke dalam subtema: *Reformasi Agraria, Ketahanan Pangan, Subsidi, Agricultural Governance, Pembiayaan Inklusif, Usahatani, Infrastruktur dan Kelembagaan Pertanian*.

Makalah yang dipaparkan dalam prosiding ini sangat kaya dengan ide dan topik, baik itu kajian dari data primer maupun yang bersifat review, yang dianalisis dengan beragam pendekatan dan metodologi. Diharapkan hal itu akan memperkaya pemahaman kita tentang petani dan pertanian di

Indonesia. Beberapa rekomendasi yang disampaikan dalam prosiding ini dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan di Negara ini.

Pada kesempatan ini izinkanlah Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan prosiding ini. Penghargaan yang tinggi disampaikan kepada tim editor yang telah mengolah makalah yang ada, sehingga menjadi prosiding ini. Semoga ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan pemikiran dan dialog bagi pengembangan ilmu ekonomi pertanian, serta aplikasinya dalam pembangunan pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani. Salam PERHEPI.

Bogor, 24 Februari 2015  
Ketua Umum PERHEPI

Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MS

# DAFTAR ISI

## Reformasi Agraria dan Ketahanan Pangan

---

Kebijakan Untuk Petani: Pemberdayaan Untuk Pertumbuhan dan Pertumbuhan yang Memberdayakan ( <i>Policy for Farmers: Empowerment for Growth, Growth to Empower</i> ) <i>Bayu Krisnamurthi</i>	3
Dampak Kebijakan Pembangunan Pertanian Terhadap Perubahan Pola Distribusi Lahan di Sulawesi Selatan <i>Suardi Bakri, Majdah M. Zain, Musdalipa Mahmud, M. Saleh S. Ali, dan Didi Rukmana</i>	23
Dilema Kecukupan Pangan dan Kesejahteraan Rumahtangga Petani Padi di Solo Raya Indonesia <i>Darsono</i>	39
Kajian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah di Provinsi Lampung <i>Robet Asnawi, Supena Friyatno, dan Ratna Wylis Arief</i>	55
Strategi Pengendalian Konversi Lahan Pertanian untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Indonesia <i>Jajat Sudrajat</i>	71
Perilaku Petani dalam Alih Fungsi Lahan dan Pertumbuhan Alih Fungsi Lahan (Studi Kasus Lahan Sawah ke Lahan Perkebunan Karet) di Sentra Produksi Padi Kabupaten Oku Timur <i>Munajat</i>	89
Analisis Biaya Manfaat Tempat Penampungan Unggas (TPnU) dan Tempat Pemotongan Unggas (TPU) dalam Mendukung Program Relokasi di DKI Jakarta <i>Erianto Nugroho, M.D. Winda Widyastuti, Riana A. Arief, Sunandar, Rudewi, C. Basri, dan L. Cyrilla</i>	103

Kajian Sistem Perbenihan Padi dalam Mendukung Peningkatan Produksi Padi : Kasus di Provinsi Jawa Barat <i>Adang Agustian</i>	115
Pola Pangan Harapan Petani Ubi Ungu di Desa Sungai Ambangah Kabupaten Kubu Raya <i>Rahma Winati, Abdul Hamid Yusra, dan Eva Dolorosa</i>	139
<i>Supply Responsiveness of Rice Under Risk in Jambi Province</i> <i>Edison</i>	155
Analisis Keterkaitan Karakteristik Iklim Dengan Produktivitas Padi di Sumatera Utara <i>Rahmanta</i>	167
<hr/> <b>Subsidi dan <i>Agricultural Governance</i></b> <hr/>	
Revitalisasi Koperasi Perdesaan: Sebagai Instrumen Pemberdayaan Petani <i>M. Noor Azasi Ahsan</i>	179
Pengembangan Manggis Sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi <i>Reny Sukmawani, dan Endang Tri Astutiningsih</i>	193
Evaluasi Kebijakan Swasembada Sapi Potong di Indonesia <i>Nia Rosiana, dan Feryanto</i>	209
Daya Saing Komoditas Kentang di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Pendekatan <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM) <i>Doni Sahat Tua Manalu, Suharno, dan Netti Tinaprilla</i>	229
Review Kebijakan Pengembangan Bio-Energi Berkelanjutan <i>Supena Friyatno, dan Adang Agustian</i>	247
Analisis Pola Pertumbuhan dan Pengembangan Sektor Pertanian dengan Pendekatan Tipologi Klassen dan Perkembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Oku <i>Fifian Permatasari</i>	263
Indonesia Memerlukan Impor Bakalan Sapi Bukan Impor Daging Sapi <i>Adrian Darmawan Lubis, dan Amzul Rifin</i>	275
Pemanfaatan Komitmen Paket Bali <i>World Trade Organization</i> untuk Mencapai Kemandirian Pangan <i>Adrian Darmawan Lubis, Rina Oktaviani, dan Eka Puspitawati</i>	289



Volatilitas dan Disparitas Harga Beras (Studi di Negara India, Indonesia dan Dunia) <i>Silvia Sari Busnita, dan Rina Oktaviani</i>	303
Kajian Program <i>Master Plan</i> Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Nasional (MP3EI) dan Implikasinya dalam Peningkatan Produksi Pertanian Pangan di Koridor Jawa: Kajian di Provinsi Jawa Barat <i>Adang Agustian, dan Supena Friyanto</i>	325
Kajian Strategi Pengembangan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Sulawesi Selatan ( <i>The Study of Institutional Development Strategy Agricultural Extension in South Sulawesi</i> ) <i>Muh. Hatta Jamil</i>	353
Peran dan Pengaruh Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi <i>Azhar Bafadal, M. Arief Dirgantoro, dan Surni</i>	367
Tata Kelola Sumberdaya Air untuk Mendorong Keberlanjutan Penerapan Intensifikasi Padi Metode SRI ( <i>System Of Rice Intensification</i> ) <i>Luh Putu Suciati</i>	385

## Pembiayaan Inklusif

---

Manfaat Tak Berwujud dari Modal Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Jawa Timur <i>Harmi Andrianyta, dan Hari Hermawan</i>	403
Pembiayaan Qardhul Hasan: Instrumen Pemberdayaan Syar'i (Studi Kasus di Gapoktan Al Ikhwan, Cianjur) <i>Tuti Karyani, dan An Nisaa Gettar</i>	413
Efek Pemberian Dana Bantuan Bergulir Terhadap Peningkatan Motivasi Petani Dalam Pemeliharaan Tanaman JUN-NPM <i>Linar Humaira, Reny Andriyanty, dan Dyah Budibruri</i>	431
Peran Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah ( <i>Oryza Sativa L</i> ) di Desa Kobisonta Kecamatan Seram Utara Timur Seti Kabupaten Maluku Tengah <i>Ester D. Leatemia, dan Sriyanti K. Tualeka</i>	449
Kajian Investasi Kandang Ayam Ras Pedaging dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Peternak Rakyat pada Pola Usaha Mandiri, Kemitraan, dan Makloon <i>Unang, Rina Nuryati, dan Enok Sumarsih</i>	463

Kajian Kemampuan Ekonomi Petani Karet Tradisional dan Modern dalam Kondisi Peremajaan Tanaman di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi <i>Adlaida Malik, Sa'ad Murdy, dan Saidin Nainggolan</i>	485
Pola Pembiayaan dan Resiko Usaha Budidaya Ikan Air Tawar pada Kolam Air Deras dan Tenang di Provinsi Bengkulu <i>Apri Andani, M. Zulkarnain Yuliarso, Septri Widiono, dan Ade Citra Manik</i>	503
Studi Komparasi Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Nelayan <i>Purse Seine</i> dan <i>Troll-Line</i> : Mencari Solusi Alternatif <i>Kemal Hidayat Tambunan, Sitti Aida Adha Taridala, dan Yusnaini</i>	523
Kajian Kritis Pendekatan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Indonesia : Sebuah Analisis Perbandingan dengan China <i>Helmi Ali</i>	543
Peningkatan Aksesibilitas Terhadap Kredit Program KKPE Menuju Pemberdayaan Petani : Kasus Peternak Di Boyolali, Jawa Tengah <i>Dahri, dan Parulian Hutagaol</i>	563
Analisis Kredit Sektor Pertanian (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah) <i>Widhi Netraning Pertiwi, dan Ayu Afsari</i>	579
Pengaruh Kredit dan Bantuan Modal Terhadap Keputusan Produksi dan Konsumsi serta Dampaknya pada Kesejahteraan Rumahtangga Petani <i>B.M. Sinaga, Sri Hartoyo, R. Winandi, Bernard deRosari, dan Novindra</i>	593
Model Pembiayaan Pertanian pada Pengusahaan Pisang <i>Anna Fariyanti, Yayah K. Wagiono, dan Heri Harti</i>	609
Kredit Petani <i>Masyhuri</i>	623

## Usahatani, Infrastruktur, dan Kelembagaan Pertanian

---

Kajian Kriteria Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia <i>Ernah</i>	637
* Peranan Kelembagaan Kemitraan Usaha dalam Penerapan Teknologi Pada Agribisnis Manga di Jawa Barat <u><i>Lies Sulistyowati, Elly Rasmikayati, dan Zumi Saidah</i></u>	649

Perilaku Risiko Produktivitas Petani Kentang di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan <i>Nurhapsa, Nunung Kusnadi, Kuntjoro, dan Muhammad Firdaus</i>	669
Prioritas Pengembangan Infrastruktur Pertanian Daerah Tertinggal di Kabupaten Kayong Utara <i>Nurliza, dan Eva Dolorosa</i>	687
Dampak Faktor Infrastruktur dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia <i>Dian V. Panjaitan, Tanti Novianti, dan Sri Retno Wahyu Nugraheni</i>	705
* Studi Komparatif Sistem Penjualan Komoditas Mangga (Secara Tebasan dan Non Tebasan) sebagai Gejala Melemahnya Involusi Pertanian <i>Zumi Saidah, Ronnie S Natawidjaja, dan Lies Sulistyowati</i>	721
Mewujudkan Kemandirian dan Ketahanan Pangan Melalui Revitalisasi dan Pengembangan Infrastruktur Pertanian <i>Roosganda Elizabeth</i>	735
Analisis Model Ekonomi Rumah Tangga Petani Penggarap: Suatu Pendekatan Dinamika Sistem <i>Ivonne Ayesha, Tuhpawana P. Sendjadja, Muhammad Tasrif, dan Tomy Perdana</i>	755
Analisis Pengambilan Keputusan Agribisnis Sapi Potong Induk-Anak pada Rumahtangga Peternak di Kabupaten Blora <i>Titik Ekowati, Agus Setiadi, Edy Prasetyo, dan Mukson</i>	775
Model Pengelolaan dan Analisis Kelayakan Agroindustri Aren ( <i>Arenga Pinnata Merr</i> ) Secara Kelompok di Kanagarian Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. <i>Nofialdi, Dian Hafizah, Vonny Indah Mutiara, Aris Aria Samudra, Bevi Astika Andiny, dan Reviansyah Putra</i>	793
Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat dan Ekonomi Desa Konservasi dengan <i>Community Learning Centre</i> (CLC): Kasus pada Areal Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu <i>Novira Kusrini, Ari Krisnohadi, dan Maswadi</i>	807
<i>Motivations for The Potato Farmers to Engage in Contract: A Case Study of Contracted Potato Farmers in West Java, Indonesia</i> <i>Eka Puspitawati</i>	819

# STUDI KOMPARATIF SISTEM PENJUALAN KOMODITAS MANGGA (SECARA TEBASAN DAN NON TEBASAN) SEBAGAI GEJALA MELEMAHNYA INVOLUSI PERTANIAN<sup>1</sup>

Zumi Saidah<sup>2</sup>, Ronnie S Natawidjaja, dan Lies Sulistyowati

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran

E-mail : <sup>2</sup>zsaidah@gmail.com

## ABSTRAK

Mangga (*Mangifera indica*) merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, mampu berperan untuk meningkatkan pendapatan petani, serta mendukung perkembangan industri dan ekspor. Pengembangan komoditas mangga di beberapa daerah di wilayah Jawa Barat, telah banyak dilakukan baik secara individu maupun dalam kaitan dengan program pengembangan komoditas unggulan daerah melalui suatu sistem agribisnis. Namun berdasarkan beberapa hasil pengkajian dan penelitian agribisnis menunjukkan bahwa sistem pemasaran dan perawatan mangga masih bersifat konvensional dan belum banyak berubah. Produksi mangga masih didominasi oleh produksi dari pohon yang tidak mendapatkan pemeliharaan dan tidak diusahakan secara intensif, ditanam di sekitar halaman rumah dan kebun campuran. Selain itu sistem penjualan buah mangga yang masih belum berpihak pada petani, membuat banyak petani mangga yang melakukan penjualan mangga dengan menggunakan sistem tebasan. Sistem panen tebasan ini memberikan andil besar untuk semakin ditinggalkannya sistem panen dengan cara tradisional. Penebas pada umumnya menginginkan hasil yang maksimal dengan menentukan cara perawatan dan pemanenan yang menurutnya lebih menguntungkan. Selain itu, karena penebas tidak memiliki keterikatan dengan komunitas petani, biasanya penebas akan menggunakan pekerja dengan sistem buruh upahan yang berasal dari daerahnya. Dengan adanya pengurangan kesempatan kerja pada sistem tebasan ini tentunya akan mengurangi tenaga kerja di pedesaan. Walaupun telah banyak petani yang menjual mangganya dengan sistem tebasan, tetapi masih ada petani yang tidak menebaskan mangganya. Berdasarkan keadaan inilah, maka dianggap perlu mengadakan penelitian agar diperoleh gambaran tentang sistem penjualan mangga

---

<sup>1</sup> Makalah ini telah di bahas dalam *parallel session* Perhepi tgl 28 Agustus 2014

terkait dengan penggunaan tenaga kerja serta faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam sistem penjualan mangga baik secara tebasan maupun non tebasan.

Kata Kunci: Penjualan mangga, tebasan, non tebasan, tenaga kerja

## 1. PENDAHULUAN

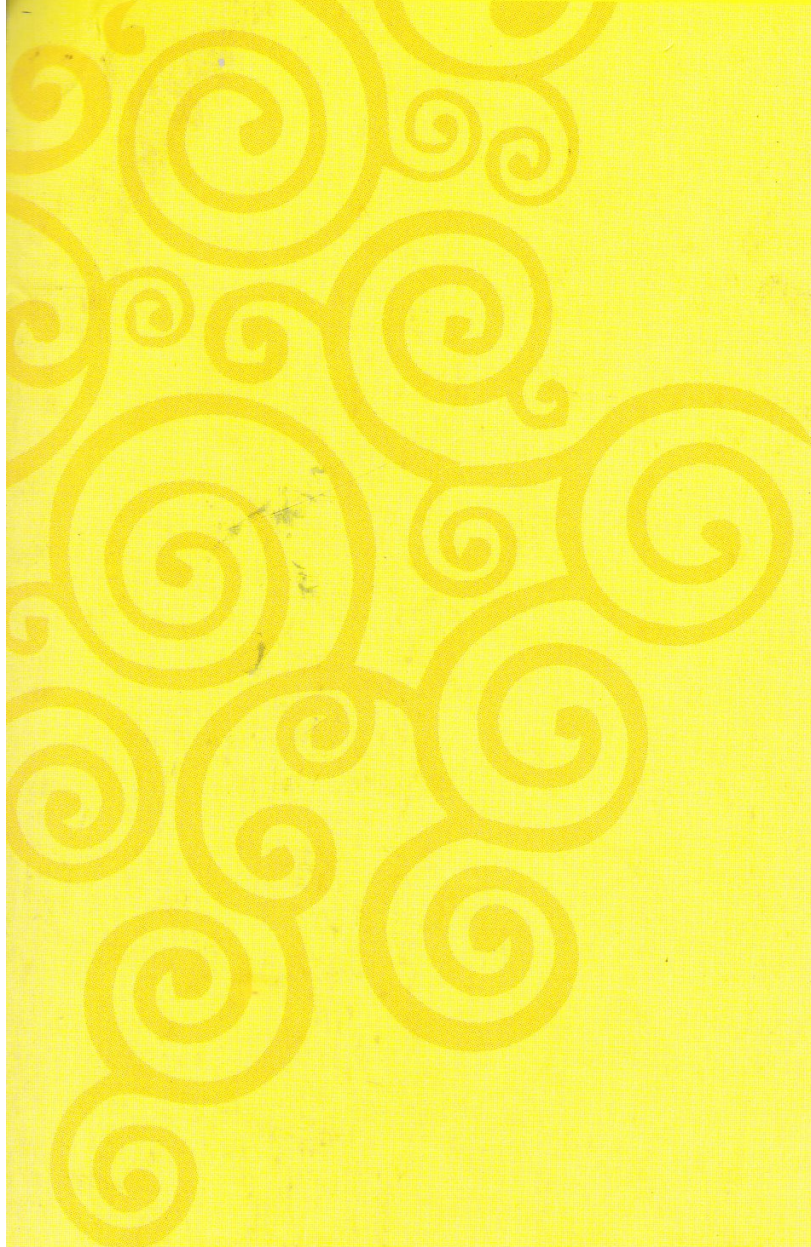
### 1.1. Latar Belakang

Mangga (*Mangifera indica*) merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, mampu berperan untuk meningkatkan pendapatan petani, serta mendukung perkembangan industri dan ekspor. Pengembangan komoditas mangga di beberapa daerah di wilayah Jawa Barat, telah banyak dilakukan baik secara individu maupun dalam kaitan dengan program pengembangan komoditas unggulan daerah melalui suatu sistem agribisnis. Berdasarkan beberapa hasil pengkajian dan penelitian agribisnis menunjukkan bahwa sistem pemasaran dan perawatan mangga masih bersifat konvensional dan belum banyak berubah.

Pada umumnya sistem pengusahaan mangga mulai dari tahap produksi hingga pemasaran hasil belum sepenuhnya memberikan insentif yang optimal kepada petani mangga. Pengelolaan pohon mangga secara intensif dan semi intensif hanya ditemukan di beberapa sentra produksi utama, itupun masih dengan aplikasi teknologi yang sederhana.

Produksi mangga masih didominasi oleh produksi dari pohon yang tidak mendapatkan pemeliharaan dan tidak diusahakan secara intensif, ditanam di sekitar halaman rumah dan kebun campuran dan pada umumnya menjadi pendapatan tambahan dari usahatani (*multicropping*). Selain itu, masa panen mangga masih terkonsentrasi pada periode 2 bulan (Bulan November dan Desember) setiap tahun, sehingga harga mangga di tingkat petani cenderung sangat rendah, terutama pada saat periode puncak panen.

Sistem penjualan buah mangga yang masih belum berpihak pada petani, membuat banyak petani mangga yang melakukan penjualan mangga dengan menggunakan sistem borongan (tebasan). Pembelian saat panen, tebas di pohon, dan ijon merupakan cara pembelian yang banyak digunakan pedagang untuk mendapatkan mangga dari petani. Timbulnya sistem tebasan ini sebagai akibat dari persaingan yang tajam antar pedagang yang jumlahnya cukup banyak. Selain itu, tuntutan kebutuhan mendesak dari petani juga mendorong dilakukannya sistem tebas mangga.



**Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)**  
d.a. Gedung Departemen Agribisnis, FEM-IPB  
Jl. Kamper, Wing 4 Level 4 Kampus IPB Dramaga  
Bogor 16680

ISBN 978-979-8420-38-4

